

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Dana Alokasi Umum mempengaruhi Belanja Modal di Provinsi Jawa Timur. Yang paling berpengaruh adalah Variabel Dana Alokasi Umum. Hal tersebut terjadi, Karena semakin bertambahnya Jumlah Dana Alokasi Umum maka Belanja Modal akan meningkat dengan didukung sangat dengan memaksimalkan dana yang dialokasikan pemerintah pusat kepada provinsi. Pada dasarnya Belanja Modal (BM) dapat terus meningkat apabila faktor – faktor yang mendukung didalamnya dapat berkontribusi secara maksimal sesuai dengan aturan dan target yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur.
2. Dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Dana Alokasi Khusus mempengaruhi Belanja Modal di Provinsi Jawa Timur. Hal tersebut terjadi, Karena semakin bertambahnya Jumlah Dana Alokasi Khusus maka Belanja Modal akan meningkat dengan didukung sangat dengan memaksimalkan dana yang dialokasikan pemerintah pusat kepada provinsi. Pada dasarnya Belanja Modal (BM) dapat terus meningkat apabila faktor – faktor yang mendukung didalamnya dapat berkontribusi secara maksimal sesuai dengan aturan dan target yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

3. Dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Dana Bagi Hasil tidak mempengaruhi Belanja Modal di Provinsi Jawa Timur. Hal tersebut terjadi, karena kurang memaksimalkan dana yang dialokasikan oleh pemerintah pusat kepada daerah tertentu di Indonesia. Pada dasarnya Belanja Modal (BM) dapat terus meningkat apabila faktor – faktor yang mendukung didalamnya dapat berkontribusi secara maksimal sesuai dengan aturan dan target yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

5.2. Saran

1. Dalam hal ini, peneliti berharap Pemerintah Provinsi dapat mengelola Belanja Modal secara maksimal dan lebih memprioritaskan Belanja Modal untuk kegiatan-kegiatan yang mampu memberikan kontribusi pada perekonomian wilayahnya sendiri maupun untuk Provinsi pada wilayah pemerintah daerah tersebut.
2. Pemerintah harus meningkatkan infrastruktur maupun fasilitas bagi yang mampu meningkatkan Belanja Modal Provinsi Jawa timur contohnya, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Dana Bagi Hasil. Dan diimbangi dengan Kesadaran masyarakat atau Produsen (pemilik usaha) akan kewajiban memaksimalkan dana alokasi tersebut. Supaya dari dana-dana yang dialokasikan di ada di Jawa Timur dapat memberikan kontribusi yang besar bagi Belanja Modal Provinsi Jawa Timur. Dan tentunya sangat berdampak positif bagi Pemerintahan Provinsi Jawa Timur.

3. Untuk masyarakat diharapkan Sadar akan selalu mendukung langkah pemerintah yang konsisten dan mentaati aturan yang telah dibuat oleh pemerintah. Supaya Belanja Modal Provinsi Jawa timur dapat meningkat sesuai target pemerintah. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan data penelitian pada wilayah lain yang memiliki karakteristik berbeda dengan Kota Surabaya sebagai objek penelitiannya seperti wilayah - wilayah yang berada selain Jawa Timur ataupun Sekitarnya.